



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
INTISARI .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Keaslian Penelitian .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	15
A. Telaah Pustaka .....	15
1. Kerusakan Tulang dan Perawatannya .....	15
2. Respon Selular Tubuh dalam Proses Penyembuhan pada Tindakan Implantasi .....	22
3. Respon Inflamasi sebagai Rangkaian Proses Penyembuhan .....	23
4. Pemberian Obat Antiinflamasi Pasca Implantasi .....	29
B. Landasan Teori .....	50
C. Kerangka Teori .....	55
D. Kerangka Konsep .....	56
E. Hipotesis .....	57
III. METODE PENELITIAN .....	58
A. Jenis Penelitian .....	58
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	58
1. Variabel Pengaruh .....	58
2. Variabel Terpengaruh .....	58
3. Variabel Terkendali .....	58
C. Definisi Operasional Variabel .....	59
D. Subjek Penelitian .....	61
E. Bahan dan Alat .....	61
1. Bahan Penelitian: .....	61
2. Alat Penelitian: .....	62
F. Jalannya Penelitian .....	64
G. Analisis Hasil .....	74



H. Diagram Penelitian.....	75
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	76
A. Hasil Penelitian .....	76
1. Uji Sintesis Perancah Hidrogel Gelatin CaCO <sub>3</sub> dengan Aspirin .....	76
2. Pola Lama Pelepasan Aspirin dari Perancah Hidrogel Gelatin CaCO <sub>3</sub> dengan Menggunakan Uji UV-Vis Analisis .....	78
3. Pengaruh Berat Aspirin terhadap Viabilitas Sel <i>in vitro</i> dengan Kultur Sel Pre Osteoblas MC3T3-E1 .....	79
4. Uji <i>In Vivo</i> Pengaruh Berat Aspirin terhadap Jumlah Neutrofil .....	81
B. Pembahasan.....	84
1. Sintesis Perancah Hidrogel Gelatin CaCO <sub>3</sub> dengan Aspirin.....	84
2. Pola Lama Pelepasan Aspirin dari Perancah Hidrogel Gelatin CaCO <sub>3</sub> dengan Menggunakan Uji UV-Vis Analisis .....	87
3. Pengaruh Berat Aspirin terhadap Viabilitas Sel <i>in Vitro</i> dengan Kultur Sel Pre Osteoblas MC3T3-E1 .....	90
4. Uji <i>in vivo</i> Pengaruh Berat Aspirin terhadap Jumlah Neutrofil .....	92
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
RINGKASAN.....	111
SUMMARY.....	121
LAMPIRAN.....	130

**DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1. Profil jumlah tindakan operasi terbuka dengan penggunaan graft tulang di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Tahun 2017-2020 (bulan September 2020) .....	1
Tabel 2. Tahapan Proses Penyembuhan Fraktur Tulang (Kanezler dan Oreffo, 2008) .....	23
Tabel 3. Perbandingan masa aspirin dalam perancah pada sampel induk .....	66
Tabel 4. Rerata dan standar deviasi % viabilitas sel pada kelompok Aspirin 0,5 g; 1,0 g; 1,5 g dan 2,0 g pada panjang gelombang 570 nm.....	79
Tabel 5. Rerata dan standar deviasi seluruh kelompok dengan seluruh konsentrasi terhadap viabilitas sel pre osteoblas MC3T3-E1 .....	80
Tabel 6. Ranking mean berat aspirin dan konsentrasi terhadap viabilitas sel pre osteoblas MC3T3-E1 .....	81
Tabel 7. Hasil uji Friedman berat aspirin dan konsentrasi terhadap viabilitas sel pre osteoblas MC3T3-E1 .....	81
Tabel 8. Rerata dan standar deviasi jumlah sel neutrofil pada daerah implantasi subkutan tikus Wistar karena pengaruh variasi berat aspirin yang dimuatkan ke dalam perancah hidrogel gelatin CaCO <sub>3</sub> .....	82

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Mekanisme penghambatan NSAID terhadap reaksi inflamasi .....	34
Gambar 2. Struktur aspirin.....	35
Gambar 3. Interaksi sisi aktif aspirin dengan Ser530 (Lei dkk., 2015) .....	36
Gambar 4. Skema kerangka teori penelitian .....	55
Gambar 5. Kerangka konsep.....	56
Gambar 6. Sel neutrofil dengan 5 lobus.....	61
Gambar 7. Implantasi subkutan punggung tikus.....	73
Gambar 8. Diagram penelitian .....	75
Gambar 9. Ilustrasi reaksi gelatin, aspirin dan CaCO <sub>3</sub> dalam membentuk ikatan <i>crosslink</i> pada proses DHT .....	76
Gambar 10. Hasil analisis FT-IR Gelatin CaCO <sub>3</sub> Aspirin 0,5 g (GCAsp 0.5) berdasarkan gugus fungsional dari reaksi kimia.....	77
Gambar 11. Hasil analisis FT-IR erbandingan sampel pada beberapa variasi berat aspirin: Gelatin CaCO <sub>3</sub> Aspirin (GCAsp) 0,5 g, 1,0 g, 1,5 g, 2,0 g. ....	77
Gambar 12. Profil pelepasan aspirin dengan berat 0,5 g; 1,0 g; 1,5 g; 2,0 g yang termuat dalam hidrogel gelatin CaCO <sub>3</sub> .....	78
Gambar 13. Grafik rerata viabilitas sel pada kelompok Aspirin 0,5 g (A), 1,0 g (B), 1,5 g (C), dan 2,0 g (D) .....	80
Gambar 14. Implan dan jaringan disekitarnya. Panah kuning menunjukkan daerah penempatan implan atau disebut <i>stice</i> (1) dan daerah <i>interface</i> (2) antara material implan dengan jaringan di sekitarnya .....	83
Gambar 15. Inflamasi akut disekitar implan. Panah menunjukkan kumpulan sel pmn yang tersebar disekitar material implan, pada perbesaran 52X (A) dan perbesaran 130X (B) Optilab.....	83



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Bebas Alat dari Laboratorium Riset
- Lampiran 2 : *Ethical Clearance*
- Lampiran 3 : Raw Data Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Statistik
- Lampiran 5 : Foto Alat dan Bahan
- Lampiran 6 : Foto Operasi Tikus



## DAFTAR SINGKATAN

CPCs	<i>Calcium Phosphate Cements</i>
HA	<i>Hydroxyapatite</i>
CaCO <sub>3</sub>	<i>Calcium Carbonate</i>
NSAID	<i>Non-Steroid Anti Inflammatory Drug</i>
DDS	<i>Drug Delivery System</i>
PMN	<i>Polimorphonuclear Cell</i>
FBC	<i>Foreign-body capsule</i>
FBGC	<i>Foreign Body Giant Cell</i>
DAMP	<i>Damage-Associated Molecule Pattern</i>
GPCR	<i>G-protein coupled receptor</i>
TNF-α,	<i>Tumor Necrosis Factor α</i>
IL-1-α	<i>Inter Leukin-1 α</i>
IL-1-β	<i>Inter Leukin-1 β</i>
DNA	<i>Deoxy Ribonucleate Acid</i>
AINS	<i>Antiinflammatory Non Steroid</i>
COX	<i>Cyclooxygenase Enzymes</i>
PGs	<i>Prostaglandine</i>
TX	<i>Tromboxane</i>
VTE	<i>Venous Thromboembolism</i>
LMWH	<i>Low Molecular Weight Heparin</i>
DOAC	<i>Direct Oral Anticoagulant</i>
BMSC	<i>Bone Marrow Mesenchymal Stem cell</i>
TCP	<i>Tricalcium Phosphate</i>
WST-8	<i>Water-Soluble Tetrazolium salt-8</i>
HDPSC	<i>human dental pulp stem cell</i>
SAPAE	<i>Salicyl Acid Polyanhydride Ester</i>
IMDDS	<i>Implant Mediated Drug Delivery</i>
PLA	<i>Polylactic acid</i>
PLLA	<i>Poly(L-lactide)</i>
LTB	<i>Leukotrien B</i>
NF-κB	<i>Nuclear factor-kappaB</i>
MDA	<i>Malondialdehyde</i>
IEC	<i>Intestine Epithelial Cells</i>
TiNT	<i>Titanium Implant Nanotube</i>
FT-IR	<i>Fourier Transform Infrared</i>
XRD	<i>X-Ray Diffraction</i>
DHT	<i>Dehydrothermal Treatment</i>
EOG	<i>Ethylene Oxide Gas</i>
MNGC	<i>M multinucleated giant cell</i>
ANAVA	<i>Analisis Varian</i>
LSD	<i>Least Significant Difference</i>
OD	<i>Optical Density OD</i>
MTT	<i>Microculture Tetrazolium Salt Assay</i>
GCA	<i>Gelatin-CaCO<sub>3</sub>- Aspirin</i>